

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS
HIDUP PADA PASIEN *SKIZOFRENIA* DI POLI JiWA
RSUD MADANI PALU**

SKRIPSI



**DINA AULIA
202101142**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2025**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien *Skizofrenia* Di Poli Jiwa RSUD Madani Palu” adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 21 Januari 2025



Dina Aulia
202101142

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN *SKIZOFRENIA* DI POLI JiWA RSUD MADANI PALU

Dina Aulia, Eka Kurniawan, Wendi Muhammad Fadli
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: Permasalahan pasien *skizofrenia* yang sering terjadi adalah kualitas hidup yang menurun. Kualitas hidup pasien *skizofrenia* sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh keluarga. Dukungan keluarga merupakan bentuk support sistem yang diberikan sehingga berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien *skizofrenia* terkait dengan kepuasan hidup, kebahagiaan, moral, dan kesehatan.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita *skizofrenia* yang menjalani perawatan rawat jalan pada bulan Mei, yaitu 820 pasien, dengan sampel 83 responden dengan tehnik *random sampling*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil uji korelasi gamma didapat nilai $p=0,000$ dengan $p\text{-value} < 0,05$ yang menunjukkan bahwa korelasi antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien *skizofrenia* di Poli Jiwa RSUD Madani Palu bermakna. Dengan nilai korelasi sebesar 0,574 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sedang.

Simpulannya: terdapat korelasi hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien *skizofrenia* di Poli Jiwa RSUD Madani palu.

Saran: Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan kepada tenaga kesehatan sehingga kedepannya tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi dan penyuluhan terkait dukungan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien *skizofrenia*.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, Kualitas Hidup, *Skizofrenia*

**THE CORELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND
QUALITY OF LIFE TOWARD SCHIZOPHRENIA
PATIENTS AT THE PSYCHIATRIC OPD,
MADANI GENERAL HOSPITAL,
PALU**

Dina Aulia, Eka Kurniawan, Wendi Muhammad Fadli
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: The problem of schizophrenia patients that often occurs is a decreased quality of life. The quality of life of schizophrenia patients is greatly influenced by the support provided by the family. Family support is a form of support system provided that affected to the quality of life of schizophrenia patients such as life satisfaction, happiness, morale, and health.

Methods: This type of research is quantitative with a cross-sectional research design. The total of population in this study were 820 patients who suffering from schizophrenia that underwent outpatient treatment during May, and total of sample was 83 respondents that taken by using random sampling technique.

Research Results: Based on the results of the gamma correlation test, the p -value = 0.000 with a p -value < 0.05 , indicating that have significant correlation between family support and the quality of life of schizophrenia patients in the psychiatric OPD of Madani Palu Hospital. With a correlation value of 0.574, it shows a positive correlation with moderate correlation strength.

Conclusion: There is a significant correlation between family support and quality of life toward schizophrenia patients at the psychiatric OPD of Madani Hospital, Palu.

Suggestion: It is expected that this research can be an additional source of information for health workers so the health workers can provide education and counseling related to family support in improving the quality of life of schizophrenia patients.

Keywords: Family Support, Quality of Life, Schizophrenia



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS
HIDUP PADA PASIEN *SKIZOFRENIA* DI POLI JiWA
RSUD MADANI PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**DINA AULIA
202101142**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2025**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS
HIDUP PADA PASIEN *SKIZOFRENIA* DI POLI JiWA
RSUD MADANI PALU**

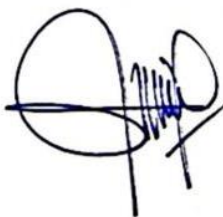
SKRIPSI

**DINA AULIA
202101142**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 31 Januari 2025


Penguji I

**Dr. Tigor H. Situmorang M.H., M.Kes.
NIK. 20080901133**

()

Penguji II

**Bayu Eka Kurniawan, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 20190901095**

()

Penguji III

**Wendi Muhammad Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.
NIK. 20150901055**

()

Mengetahui

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**

()
**Arfiah, SST., Bd, M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan terselesaikannya skripsi ini dan kepada kedua orang tua saya yaitu bapak Takdir dan ibu Annisa yang telah selalu memberikan doa, serta dukungan moral dan material yang tiada hentinya mengalir kepada penulis.

Penelitian ini, yang berlangsung pada bulan November 2024, mengambil tema "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Pasien *Skizofrenia* di Poli Jiwa RSUD Madani".

Dalam proses penyelesaian skripsi, penulis telah menerima banyak bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, serta doa-doa penuh harapan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti merasa terpanggil untuk mengekspresikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Widyawaty L. Situmorang, B.Sc., M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara sekaligus penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
3. Ibu Arfiah, SST., Bd., M.Keb., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
4. Bapak I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara
5. Bapak Ns. Bayu Eka Kurniawan, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Wendi Muhammad Fadhli, S.Farm., Apt., M.H., selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
7. Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu, atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
8. Responden yang telah mau berbagi waktunya dalam penelitian ini

9. Dosen pengajar dan staf akademik pada program S1 Keperawatan yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 21 Januari 2025

A handwritten signature in black ink that reads "Dina Aulia". The signature is written in a cursive style with a horizontal line underlining the name.

Dina Aulia
202101142

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAA	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	26
C. Kerangka konsep	27
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	34

H. Analisa Data	35
I. Bagan Alur Penelitian	38
J. Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	44
D. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DATAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	31
Tabel 3. 2 Pertanyaan Kuesioner Kualitas Hidup (IM-SWN)	33
Tabel 3. 3 Nilai Jawaban Kuesioner Kualitas Hidup (IM-SWN)	34
Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	37
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi karakteristik umum responden berdasarkan usia, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat medis, dan lama rawat jalan pada pasien skizofrenia di RSUD Madani Palu(f=83) ^a	41
Tabel 4. 2 Distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga (f=83) ^a	43
Tabel 4. 3 Distribusi responden berdasarkan kualitas hidup (f=83) ^a	43
Tabel 4. 4 Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD Madani Palu (f=83) ^a	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	26
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	27
Gambar 3. 1 Alur Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	458
Lampiran 2 Persetujuan Kode Etik	59
Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	60
Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal	61
Lampiran 5 Surat Permohonan Uji Valid	62
Lampiran 6 Surat Balasan Uji Valid	63
Lampiran 7 Surat Permohonan Turun Penelitian	64
Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden	65
Lampiran 9 Kuesioner	66
Lampiran 10 Informen Consent	71
Lampiran 11 Surat Balasan Selesia Penelitian	72
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	73
Lampiran 13 Riwayat Hidup	74
Lampiran 14 Lembar Bimbingan	s75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan mental dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu gangguan mental ringan (*neurosis*) dan gangguan mental berat (*psikosis*). *Skizofrenia* adalah salah satu jenis gangguan mental yang paling parah. *Skizofrenia* merupakan salah satu jenis gangguan mental psikotik yang paling sering dijumpai di seluruh dunia dan gejalanya adalah kurangnya pemahaman diri (*insight*) dan kurangnya kemampuan menilai kenyataan (Ain dan Yunita, 2024).

Berdasarkan data menurut WHO, jumlah penderita *skizofrenia* pada tahun 2022 adalah sekitar 24 juta jiwa orang dimana angka ini menunjukkan terdapat peningkatan *skizofrenia* yang cukup signifikan. *Skizofrenia* menyerang sekitar 24 juta individu diberbagai negara, atau 1 dari 300 manusia (0,32%) (WHO, 2022). Angka ini setara dengan 1 dari 222 manusialensi (0,45%) di antara orang dewasa (WHO, 2022). Data Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018 menunjukkan sekitar 400.000 orang di Indonesia menderita *Skizofrenia* atau 1,7 per 1.000 orang (Kemenkes RI., 2019). Kejadian umum *skizofrenia* di Indonesia adalah 0,3-1% dan umumnya penderita berusia 18 hingga 45 tahun, meskipun ada juga yang menderita *skizofrenia* pada umur 11-12 tahun. Jika jumlah warga Indonesia sekitar 200 juta jiwa, diperkirakan kurang lebih 2 juta jiwa menderita *skizofrenia* (Hasanah, Rahmawati dan Pamungka, 2024).

Data yang dikumpulkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2023, angka prevalensi yang mengidap *skizofrenia* sebanyak 4.021 jiwa. Dimana kunjungan terbanyak ke pelayanan kesehatan dengan diagnosa *skizofrenia*, yaitu Kota Palu berada pada urutan ke 1 (satu) dengan jumlah 532 dan diikuti dengan Kabupaten lainnya (Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah, 2023). Data yang didapatkan dari RSUD Madani Palu pasien *skizofrenia* yang datang menjalani rawat jalan pada tahun 2022 sebanyak 5.616 kunjungan, pada tahun 2023 mengalami peningkatan kunjungan dengan jumlah pasien yang menjalani rawat jalan sebanyak 7.205 kunjungan. Kunjungan pada tahun 2024 dalam

waktu 3 bulan terakhir pasien *skizofrenia* yang berkunjung di bulan Maret sebanyak 720 kunjungan, pada bulan April sebanyak 789 kunjungan, dan pada bulan Mei pasien yang berkunjung sebanyak 820 kunjungan.

Permasalahan pasien *skizofrenia* yaitu seringkali terjadi adalah kualitas hidup yang menurun, penyebabnya kondisi kesehatan mereka. Kualitas hidup yang mempengaruhi keadaan pasien *skizofrenia* dikelompokkan menjadi 5 subkala yaitu fungsi fisik, fungsi mental, kontrol diri, regulasi emosional, dan integrasi sosial. Fungsi fisik pasien *skizofrenia* mengalami penurunan sehingga pasien *skizofrenia* mudah lelah dan kelelahan, merasa kurang percaya diri dengan penampilan fisik. Pasien *skizofrenia* juga mengalami gangguan fungsi mental di mana merasa sulit atau lambat dalam berpikir, merasa gelisah, sulit berpikir dengan jernih (Rizki dan Wardani, 2020).

Pasien *skizofrenia* juga mengalami masalah kesulitan dalam mengontrol diri yang dapat menyebabkan berbagai perilaku yang tidak terduga seperti mudah marah, kesal pada hal-hal kecil, berteriak, hingga membuat tindakan kekerasan yang dapat berisiko untuk diri sendiri atau orang lain. Kemudian pasien *skizofrenia* juga mengalami masalah regulasi emosional seperti merasa tidak memiliki harapan terhadap masa depan dan tidak bisa merasa senang atau sedih. Masalah integrasi sosial yang dialami oleh pasien *skizofrenia* yaitu diantaranya merasa malu atau minder untuk berkenalan atau bergaul dengan orang lain, merasa lingkungan sekitar berubah yang berdampak pada kualitas hidup (Julaeha, Athiyah, Fasich, Hermansyah, 2019).

Kualitas hidup pasien *skizofrenia* ditentukan dari dukungan keluarga. Dukungan keluarga penting terhadap kualitas hidup pasien *skizofrenia* yaitu terkait dengan kepuasan hidup, kebahagiaan, moral, dan kesehatan. Semakin bagus dukungan keluarga, maka kualitas hidup pasien *skizofrenia* akan membaik. Dukungan yang diperlukan pasien *skizofrenia* yaitu dukungan penilaian atau penghargaan, instrumental, informasional, dan emosional. Dukungan penilaian atau penghargaan untuk pasien *skizofrenia* berupa pemberian apresiasi, sport, pengakuan, dan perhatian atas usaha yang dilakukan pasien. Dukungan instrumental merupakan sokongan yang diberikan baik secara fisik atau material. Dukungan informasional untuk pasien *skizofrenia* yaitu

pemberian informasi tentang gejala penyakit, sering mengajak pasien berbicara, dan memberi nasehat untuk membantu pasien. Kemudian dukungan emosional yaitu memberikan semangat, empati, memberikan dorongan, memberikan kasih sayang, rasa percaya dan perhatian (Afrianto, 2020).

Hasil penelitian Perdana *et al.*, (2021) dengan judul hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien *Skizofrenia* yang berkunjung di RS jiwa, dikemukakan bahwa dukungan keluarga yang paling dominan bagi pasien *Skizofrenia* di RSJ Mutiara Sukma NTB tahun 2021 merupakan dukungan keluarga positif yang mencapai 65,3%. Persentase pasien *skizofrenia* dengan kualitas hidup yang baik di RSJ Mutiara Sukma NTB pada 2021 mencapai 55,6%, menjadikannya yang tertinggi. Hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien *skizofrenia* yang dirawat di RSJ Mutiara Sukma NTB pada tahun 2021 menunjukkan adanya pengaruh signifikan, di mana dukungan keluarga berkontribusi terhadap kualitas hidup pasien.

Hasil penelitian Gusdiansyah dan Mailita, (2021) dengan judul hubungan antara dukungan keluarga dan beban keluarga dengan tingkat *skizofrenia* memperlihatkan bahwa 66,7% pasien *skizofrenia* berat mengalami dukungan keluarga yang kurang memadai dan 70,0% keluarga merasakan beban yang signifikan. Analisis statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan beban keluarga terkait *skizofrenia*. Jika keluarga memberikan dukungan memadai, klien akan taat dalam mengonsumsi obat, dan keluarga tidak akan terbebani dengan keberadaan pasien *skizofrenia*.

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan di Poli Jiwa RSUD Madani Palu sekitar 50 pasien *Skizofrenia* per hari yang datang berkunjung ke poli jiwa. Mereka datang untuk mengontrol kesehatan rutin (*check up*) setiap bulannya dan mengambil obat. Saat melakukan wawancara dan observasi pada 10 pasien *skizofrenia* yang berkunjung ke poli jiwa rawat jalan RSUD Madani Palu 4 pasien saat di wawancarai mengatakan merasa keadaan mereka sudah lebih membaik, kemudian 6 orang lainnya saat diwawancarai mengenai keadaan fisik, mental, dan hubungan sosial pasien mengatakan mudah lelah, penampilan fisik yang kurang baik, pasien mengatakan masih mengalami halusinasi, dan sulit tidur. pada saat di tanyakan mengenai hubungan sosial, pasien masih

menarik diri dan sulit berbaur dengan lingkungannya, serta saat di tanyakan mengenai dukungan keluarga pasien mengatakan kadang merasa di abaikan oleh keluarga. Kemudian Hasil wawancara yang dilakukan pada 8 keluarga yaitu 2 keluarga memberikan perhatian dukungan untuk kesembuhan pasien dan 6 keluarga lainnya saat di wawancarai tidak mengetahui keadaan pasien karena tidak selalu berada di sekitar pasien.

Dari uraian masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien *Skizofrenia* Di RSUD Madani”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Pasien *Skizofrenia* di Poli Jiwa RSUD Madani”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien *Skizofrenia* di Poli Jiwa RSUD Madani.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi dukungan keluarga pada pasien *skizofrenia* di Poli Jiwa RSUD Madani.
- b. Teridentifikasi kualitas hidup pada pasien *skizofrenia* di Poli Jiwa RSUD Madani.
- c. Teranalisis korelasi hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien *skizofrenia* di Poli Jiwa RSUD Madani.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan berkontribusi dalam peningkatan wawasan bagi pembaca

khususnya terkait dengan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *skizofrenia*.

2. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan keluarga serta masyarakat terkait dukungan dan kualitas hidup pasien *skizofrenia*.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi yang berguna terkait dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien *skizofrenia*, sehingga setiap tenaga kesehatan dapat memberikan sosialisasi terkait pentingnya dukungan keluarga untuk kualitas hidup pasien *skizofrenia*.

DATAR PUSTAKA

- Afrianto (2020) *Dukungan Keluarga Pada Penderita Skizofrenia Paranoid Di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Karanganyar Purbalingga*. Istitut Agama Islam Negri Purwokerto.
- Ain, A. and Yunita, N. (2024) 'Hubungan ukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pasien Skisofrenia Di Puskesmas wilaya Perkotaan Kabupaten Berau', *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 5(1), pp. 78–81.
- Aprilia, A.D. (2022) *Kualita Hidup Keluarga Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Menur Pemerintah Provennsi Jawa Timur*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
- Ardiansyah, S. *et al.* (2023) *Buku Ajar Kesehatan Mental*. 1st edn. Edited by N. Sulung and I. Melisa. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOG.
- Carista, W.N. and Windiramadhan, A.P. (2023) *Monograf Dukungan Keluarga Pasien Skizofrenia*. 1st edn. purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Dewi, M.A.K. and Sukmayanti, L.M.K. (2020) 'Dukungan Sosial Dan Skizofrenia', *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), pp. 178–186. Available at: <https://doi.org/10.24014/pib.v1i3.9919>.
- Dinkes Provensi Sulawesi Tengah (2023) *Profil Kesehatan Provensi Sulawesi Tengah 2023*. Edited by B.K. Masyarakat. palu.
- Gusdiansyah, E. and Mailita, W. (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dan Beban Keluarga Dengan Tingkatan Skizofrenia', *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 5(1), pp. 29–37. Available at: <https://doi.org/10.36341/jka.v5i1.1788>.
- Hasanah, N., Rahmawati, A. and Pamungka, B.A. (2024) 'Hubungan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di ruang kutilang Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1), pp. 97–104.
- Julaeha *et al.* (2019) *Indonesia Modification Subjective Well Being Under Neuroleptic (IM-SWN)*. Universitas Erlangga.
- Lani, T. and Septiana, N.W. (2023) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) di

- Wilayah Kerja Puskesmas Astambul', *Journal of Nursing Invention*, 3(2), pp. 89–94. Available at: <https://doi.org/10.33859/jni.v3i2.263>.
- Mashudi, S. (2021) *Asuhan Keperawatan Skizofrenia*. 1st edn, CV. Global Aksara Pres. 1st edn. Edited by N. Kholis and M.B. Muvid. Surabaya: ISBN: 978-623-62423-3-8.
- Muthmainnah (2020) *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Dengan Skizofrenia*. 1st edn. Edited by N.C. Nisa. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Pardede, J.A. and Purba, J.M. (2020) 'Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien *Skizofrenia*', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(4), pp. 645–654. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/pskm.v10i4.942>.
- Perdana, M.A. *et al.* (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien *Skizofrenia* Yang Berkunjung Di Rs Jiwa Muhammad', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume*, 12(3), pp. 431–440.
- Purbasari, D.N. (2021) *Hubungan Beban Perawatan Dengan Kualitas Hidup Keluarga Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya*. Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
- Pusat Penelitian, Lembaga Penelit and Publikasi (2023) *Buku Panduan Kode Etik Penelitian*. LSPr Institute Of Communication & Business.
- Rahayuningrum, D.C. *et al.* (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien *Skizofrenia*', *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 12(1), pp. 144–151.
- Rizki, D.D.G. and Wardani, I.Y. (2020) 'Penurunan Perilaku Kekerasan Pasien *Skizofrenia* Melalui Praktik Klinik Online Di Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), pp. 369–381. Available at: <https://www.researchgate.net/profile/Dhaifina->
- Roflin, E. and Zulfia, F.E. (2021) *Kupas tuntas analisis korelasi*. 1st edn. Edited by Mo. Nasrudin. pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Salamung, N., Pertiwi, M.R. and Ifanyah, M.N. (2021) *Keperawatan Keluarga (Family nursing)*. Edited by Risnawati. Bangkes: Duta Media Publishing. Available at: <https://doi.org/10.1097/00000446-198787020-00037>.
- Samsara, A. (2020) *Mengenal Kesehatan Jiwa*. 1st edn, *Lautan Jiwa*. 1st edn.

Edited by A. Samsara. Jakarta.

- Sanchaya, K.P., Sulistiawati, N.M.D. and Yanti, N.P.E.D. (2019) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualita Hidup Orang Dengan Gangguan Jiwa', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1(2), pp. 87–92.
- Sari, H. and Fina, F. (2019) 'Dukungan Keluarga Dalam Mencegah Kekambuhan Pasien *Skizofrenia* di Poliklinik Rawat Jalan RSJ Aceh', *Idea Nursing Journal*, 2(3), pp. 176–186. Available at: <https://jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/6380>.
- Sugiyono (2019) *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sumarsih, G. (2023) *Dukungan Keluarga Dan Senam Otak Untuk Meningkatkan Fungsih Kongnitif Pada Lansia*. CV. Mitra Edukasi Nengri.
- Tristiana, R.D. *et al.* (2019) 'Relationship Between Caregivers' Burden of Schizophrenia Patient with Their Quality of Life in Indonesia', *Journal of Psychosocial Rehabilitation and Mental Health*, 6(2), pp. 141–148. Available at: <https://doi.org/10.1007/s40737-019-00144-w>.
- Umami, A. (2021) *Konsep Dasar Biotatistik*. Pelita Medika.
- Untari, R. and Kurniawan, H. (2019) 'Pengaruh Terapi Integrasi Sensori Motor terhadap Gejala Psikiatri Pasien *Skizofrenia*', *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), pp. 131–135. Available at: <https://doi.org/10.61902/motorik.v14i2.31>.
- Wahjusaputi, S. (2022) *statistika pendidikan*. 1st edn. Edited by R.N. M. yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Wania (2022) *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa*. UIN Alauddin Makassar. Available at: www.aging-us.com.
- WHO (2022) *Schizophrenia*.
- Yulianti, T.S. (2021) 'Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien *Skizofrenia* : Literatur Review', *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), pp. 93–102. Available at: <https://doi.org/10.37831/kjik.v9i2.220>.
- Yunita, R., Isnawati, I.A. and Addiarto, W. (2021) 'Pengaruh Self Help Group Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga Dalam Merawat Pasien

Skizofrenia, *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2), pp. 88–94. Available at: <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i2.237>.